

# Perlindungan hukum perjanjian jual beli software cacat terhadap pengguna software = Legal protection of defect software sale and purchase agreement against software user / Pambudidoyo

Pambudidoyo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20329340&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Tesis ini membahas perlindungan konsumen atas software cacat yang dapat menjadi alat mata-mata akibat dari kemajuan teknologi informasi yang serba digital membawa orang ke dunia bisnis yang revolusioner karena dirasakan lebih mudah, murah, praktis dan dinamis berkomunikasi dan memperoleh informasi. Berdasarkan survei AC Nielsen 2001, Indonesia menempati posisi ke enam terbesar di dunia atau keempat di Asia dalam tindak pidana kejahatan di internet. Dari fakta tersebut, banyak pihak mengambil keuntungan dari software komputer yang sengaja diciptakan cacat agar dapat digunakan sebagai alat mata-mata sehingga konsumen dirugikan. Untuk itu diperlukan sebuah perlindungan atas hak privasi, khususnya hak privasi data komputer yang dihasilkan dari sebuah software yang digunakan konsumen, dimana software tersebut adalah objek dari perjanjian jual beli antara pelaku usaha dan pengguna selaku konsumen. Tesis ini menggunakan penelitian yuridis normatif karena menitikberatkan pada penelitian kepustakaan yang intinya meneliti asas-asas hukum, sistematis hukum, dan sinkronisasi hukum dengan cara menganalisisnya menggunakan teori hukum perlindungan konsumen, Strict Product Liability. Kemudian permasalahan yang dibahas dalam Tesis ini adalah mengenai pengakuan hak privasi atas data komputer diakui dalam hukum perlindungan konsumen khususnya hukum perlindungan Indonesia dan bentuk tanggung jawab pelaku usaha atas software cacat yang digunakan sebagai alat mata-mata yang dibeli pengguna sebagai konsumen.

<hr>

### <b>ABSTRACT</b><br>

This thesis on consumer protection on defects software that can be spy tools as a result of advances in information technology to bring people into the digital business world is revolutionary because it felt easier, cheaper, practical and dynamic to communicate and obtain information. Based on a survey by AC Nielsen 2001, Indonesia ranks sixth largest in the world and fourth in Asia in crime on the internet. From this fact, many people take advantage of computer software defects intentionally created to be used as a spy tool that can harmed consumers. Because of that, it required protection of privacy rights, especially the right to privacy of computer data generated from a piece of software that is used by consumers, where the software is the object of the purchase agreement between businesses and users as consumers. This thesis uses legal normative research as focusing on research literature examining the principles of law, systematic law, and the law that synchronization analyzed using the theory of consumer protection laws, Strict Product Liability. Then the problems in this thesis is recognition of the right of privacy of law recognized by the computer data in particular consumer protection laws, especially Indonesia consumer protection law and responsibility from businesses for defect software used as a spy tool to users as consumers.